

**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN  
LAHIR RENDAH DI DEPARTEMEN OBSTETRI  
DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Annisa Nanda Putri**

**04101401029**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN  
LAHIR RENDAH DI DEPARTEMEN OBSTETRI  
DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

Oleh:

**Annisa Nanda Putri  
04101401029**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran

Palembang, 18 Januari 2014

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I  
Merangkap Penguji I**

**Dr. dr. H. Kms. Yusuf Effendi, Sp.OG (K)** .....  
**NIP. 1959 1227 198710 1 001**

**Pembimbing II  
Merangkap Penguji II**

**dr. Herry Asnawi, M.Kes** .....  
**NIP. 1952 0723 198303 1 001**

**Penguji III**

**dr. H. Amir Fauzi, Sp.OG (K)** .....  
**NIP. 1961 0404 198911 1 001**

**Mengetahui,  
Pembantu Dekan I**

**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc**  
**NIP. 1952 0107 198303 1 001**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014  
Yang membuat pernyataan

Ttd

(Annisa Nanda Putri)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nanda Putri  
NIM : 04101401039  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR RISIKO IBU DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH  
DI DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSMH PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 19 Januari 2014

Yang Menyatakan

(Annisa Nanda Putri)

## ABSTRAK

### Faktor Risiko Ibu dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang

(Annisa Nanda Putri, Januari 2014, 63 halaman)

**Latar Belakang:** Berat badan lahir rendah (BBLR) menurut WHO adalah bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Insiden BBLR di rumah sakit di Indonesia berkisar 20%. BBLR berisiko mengalami kematian 6,5 kali lebih besar daripada bayi dengan berat badan normal. Dari seluruh kematian perinatal sekitar 2-27% disebabkan karena BBLR. Faktor risiko yang sering dihubungkan dengan BBLR adalah usia ibu, usia kehamilan, status gravida, paritas, dan komplikasi penyakit ibu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor terbanyak yang menyebabkan bayi lahir dengan BBLR di RSMH Palembang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu dengan bayi BBLR di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode 1 Januari-30 Juni 2013.

**Hasil:** Dari penelitian yang dilakukan dalam periode 1 Januari-30 Juni 2013 ini, didapatkan persentase pasien yang melahirkan bayi dengan BBLR sebesar 23,5%. Pasien dengan bayi BBLR di RSMH datang dengan primipara (69,4%), jarak kehamilan 0-2 tahun (59,1%), kelahiran preterm (57,5%), anemia (47,5%), preeklampsia (33,2%), usia >35 tahun (16,6%), penyakit kronis (10,6%), dan kehamilan ganda (10%).

**Simpulan:** Faktor bayi lahir dengan BBLR terbanyak di RSMH adalah faktor primipara, jarak kehamilan 0-2 tahun, dan kelahiran preterm. Perlunya sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk mengantisipasi terjadinya BBLR.

**Kata Kunci:** *berat badan lahir rendah, faktor risiko, kelahiran*

## ABSTRACT

### **Risk Factors of Mother with Low Birth Weight Babies at Department of Obstetrics and Gynecology RSMH Palembang**

*(Annisa Nanda Putri, January 2014, 63 pages)*

**Background:** Low birth weight (LBW) is defined by WHO as birth weight of new born infants less than 2500 grams. The incident of LBW in Indonesian Hospitals is around 20%. The infant mortality rate caused by LBW is 6,5 times higher than babies with normal birth weight. Among all the perinatal mortality, around 2-27% is caused by LBW. The risk factors associated with LBW are maternal age, gestational age, status of gravida, parity, and complications of maternal diseases. This study was conducted to determine factors that most contribute to babies born with LBW in RSMH Palembang.

**Method:** The study is a descriptive study with cross-sectional approach. The sample of this study is mothers with low birth weight babies at Department of Obstetrics and Gynecology RSMH Palembang from January 1<sup>st</sup> to June 30<sup>th</sup> 2013.

**Results:** This study took place from January 1<sup>st</sup> to June 30<sup>th</sup> 2013, the percentage of patients who gave birth to babies with low birth weight is 23,5%. Patients with LBW babies in RSMH came with primipara (69,4%), interval between pregnancy 0-2 years (59,1%), preterm (57,5%), anemia (47,5%), preeclampsia (33,2%), age >35 years (16,6%), maternal chronic diseases (10,6%), and twin pregnancies (10%).

**Conclusion:** Factors that most contribute to babies born with LBW in RSMH are primipara, interval between pregnancy 0-2 years, and preterm.. Socialization about the importance of examining health during pregnancy is needed to anticipate LBW.

**Keywords:** *low birth weight, risk factors, born*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Ibu dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Sriwijaya.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada Dr. dr. H. Kms. Yusuf Effendi, Sp.OG(k) selaku pembimbing substansi dan dr. Herry Asnawi, M.Kes selaku pembimbing metodologi atas bimbingan dan arahan selama mengerjakan proposal skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada dr. H. Amir Fauzi, sp.OG(k) selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan pada skripsi ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada sahabat, keluarga, dan teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini

Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Nasril Nailis dan Ratna Ajung serta Almarhumah nenek saya Nailis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam segala hal termasuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari proposal skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran agar proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2014

Annisa Nanda Putri  
NIM 04101401029

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Berat Badan Lahir Rendah .....	4
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Klasifikasi.....	5
2.1.3 Etiologi dan Faktor Risiko.....	6
2.1.4 Pengaruh Faktor Risiko terhadap Terjadinya BBLR.....	7
2.1.5 Masalah pada BBLR.....	13
2.1.6 Tanda – Tanda BBLR.....	15
2.1.7 Patologi BBLR .....	15



2.1.8	Komplikasi.....	16
2.2	Kerangka Teori.....	17
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	18
3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	18
3.2.2	Waktu Penelitian .....	18
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.3.1	Populasi Penelitian.....	18
3.3.2	Sampel Penelitian.....	18
3.3.3	Kriteria inklusi dan Eksklusi.....	18
3.4	Variabel Penelitian .....	19
3.5	Definisi Operasional.....	19
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	25
3.8	Kerangka Operasional.....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
4.1	Hasil .....	27
4.1.1	Distribusi Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir .....	27
4.1.2	Distribusi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Reproduksi ibu dengan Bayi BBLR.....	28
4.1.2.1	Distribusi Usia Ibu .....	28
4.1.2.2	Distribusi Usia Kehamilan .....	29
4.1.2.3	Distribusi Paritas .....	29
4.1.2.4	Distribusi Jarak Kehamilan .....	29
4.1.3	Distribusi Faktor Komplikasi Penyakit Ibu dan Faktor Lainnya yang berpengaruh terhadap BBLR .....	30
4.2	Pembahasan .....	32
4.2.1	Distribusi Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir.....	32
4.2.2	Distribusi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Reproduksi ibu dengan Bayi BBLR.....	32

4.2.2.1 Distribusi Usia Ibu .....	32
4.2.2.2 Distribusi Usia Kehamilan .....	33
4.2.2.3 Distribusi Paritas .....	34
4.2.2.4 Distribusi Jarak Kehamilan .....	34
4.2.3 Distribusi Faktor Komplikasi Penyakit Ibu dan Faktor Lainnya yang berpengaruh terhadap BBLR .....	35
4.2.3.1 Distribusi Anemia .....	35
4.2.3.2 Distribusi Pre-eklampsia .....	36
4.2.3.3 Distribusi Penyakit Kronis Ibu.....	37
4.2.3.4 Distribusi Kehamilan Kembar.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	42
BIODATA.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Bayi Berdasarkan Berat Badan Lahir .....	27
2. Distribusi Faktor Sosiodemografi dan Faktor Reproduksi ibu dengan bayi BBLR.....	28
3. Distribusi Usia Ibu dengan Bayi BBLR.....	28
4. Distribusi Usia Kehamilan Ibu dengan Bayi BBLR .....	29
5. Distribusi Paritas Ibu dengan Bayi BBLR .....	29
6. Distribusi jarak kehamilan Ibu dengan Bayi BBLR .....	29
7. Faktor Komplikasi Penyakit Ibu dan Faktor Lainnya yang berpengaruh terhadap BBLR.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kesimpulan telah kelayakan etik .....	45
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian di RSMH .....	46
3. Lembar konsultasi .....	47
4. Data Rekam Medik Pasien dengan BBLR Januari-Juni 2013 .....	48
5. Artikel .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Faktor risiko merupakan karakteristik, tanda atau kumpulan gejala pada individu yang secara statistik berhubungan dengan peningkatan insiden penyakit yang ada sebelum terjadinya penyakit (Bustan, 2000). Faktor risiko berguna untuk dijadikan dasar penentuan tindakan pencegahan dan penanggulangan pada BBLR. Berat badan lahir rendah (BBLR) didefinisikan oleh WHO sebagai bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Definisi ini didasarkan pada hasil observasi epidemiologi yang membuktikan bahwa bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram mempunyai kontribusi terhadap dampak kesehatan yang buruk dan dapat menyebabkan kematian.

Target *Milleneum Development Goals* sampai dengan tahun 2015 adalah mengurangi angka kematian bayi sebesar dua per tiga dari tahun 1990, yaitu sebesar 20 per 1000 kelahiran hidup. Namun, sampai saat ini angka kematian bayi (AKB) belum juga mengalami penurunan sesuai target TMDg (Kemenneg PPN, 2007). Berdasarkan *Human Development Report* (2010), AKB masih terbilang tinggi jika dibandingkan dengan negara lain di kawasan ASEAN. AKB di Indonesia mencapai 31 per 1.000 kelahiran. AKB di Sumatera Selatan berdasarkan Laporan SDKI tahun 2007 mencapai 42 per 1000 kelahiran kemudian menurun ditahun 2008 sebesar 25 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Palembang, 2010). Penyebab kematian bayi terbanyak adalah karena gangguan perinatal. Dari seluruh kematian perinatal sekitar 2-27% disebabkan karena bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Depkes RI, 2008).

Angka Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) masih cukup tinggi, terutama di negara dengan sosio-ekonomi rendah. Data statistik menunjukkan sekitar 90 kasus BBLR terjadi di negara berkembang. Di negara berkembang, angka kematian BBLR 35 kali lebih tinggi

dibandingkan bayi dengan berat badan lahir diatas 2500 gram (Pantiwati, 2010). Insiden BBLR di rumah sakit di Indonesia berkisar 20 %. Bayi dengan BBLR berisiko mengalami kematian 6,5 kali lebih besar daripada bayi yang lahir dengan berat badan normal ketika dilahirkan, khususnya kematian pada masa perinatal sehingga sangat penting untuk melakukan pencegahan dengan mengkaji faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR (Depkes RI, 2009).

Faktor risiko yang sering dihubungkan dengan BBLR adalah usia kehamilan, status gizi, ibu dengan usia ekstrim (<20 dan >35 tahun) dan ibu dengan riwayat paritas risiko tinggi. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi BBLR adalah kehamilan kembar, ibu yang menderita anemia, preeklampsia, dan berbagai penyakit kronis (Rustam, 1998).

Berdasarkan paparan diatas, diketahui bahwa BBLR merupakan penyebab meningkatnya angka kematian bayi. Disamping itu juga terdapat beberapa faktor risiko pada ibu yang sering dihubungkan dengan BBLR, yaitu usia ibu, usia kehamilan, status gravida, dan paritas. Berdasarkan banyaknya faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko terbanyak pada ibu dengan bayi BBLR di Palembang. Penelitian ini dilakukan di Departemen Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit dr. Muhammad Hoesin Palembang sehingga dapat dijadikan bahan telaah guna mengurangi dan mengantisipasi terjadinya bayi berat lahir rendah di Indonesia pada umumnya dan di Palembang pada khususnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana faktor risiko ibu dengan bayi berat badan lahir rendah di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Mohammad hoesin Palembang periode 1 Januari 2013 – 30 Juni 2013 ?



## DAFTAR PUSTAKA

- AH. Markum. 1991. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Akmal, Reza. 2009. Berat Badan Lahir Rendah dan Faktor Risiko Yang Mempengaruhinya di RSMH Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2008.
- Barrow, M., Georgia. 1996. *Aging, The individual and society sixth edition*. West Publishing company, Amerika.
- Bustan, M.N., 2000. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. PT Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Christianson, dkk. (1998). *Restructuring Choronic Illness Management*. Jossey-Bass Publishers, San Francisco, California.
- Coleman, Mary Thomson and Round, Douglas A, "Nonobstetric condition causing hypoxia during pregnancy: Asthma and epilepsy," *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, vol 177, no 1, pp.1-7, Jul.1997.
- Cunningham, F.Gary, dkk. 2005. *Obstetric Wiliam*, Edisi 21. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Damanik, Sylviati M. 2008. *Buku Ajar Neonatologi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2003. *Program penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*, Direktorat Gizi Masyarakat dan Binkesmas, Jakarta, Indonesia. (Diakses 28 Mei 2013)
- Depkes RI, 2004, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2008. *Tetanus Neonatorum dan Bayi Berat Lahir Rendah*. Depkes RI, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2009. Rencana Strategis Departemen Kesehatan 2005 – 2009, Depkes RI, Jakarta, Indonesia.
- Dian E, Oky, Sri W., dan Ariani. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2011*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2010. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-56-57.pdf>) diakses 28 Mei 2013.
- Direktorat Kesehatan Anak Khusus. 2010. *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. Direktorat Bina Kesehatan Anak Kemkes RI, Jakarta Selatan, Indonesia.
- Draper, E. 2001. *Health of Infants and Children in Region*, ([www.trentho.org.uk/products](http://www.trentho.org.uk/products)) [14 Januari 2012]
- Human Development Report. 2010. (<http://hdr.undp.org>) diakses 28 Mei 2013.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2004. *Bayi berat lahir rendah. Dalam : standar pelayanan medis kesehatan anak*. Ed I. Jakarta, Indonesia.



- Karimi, Mehran, dkk. 2007. *Pregnancy Outcomes in Asthmatic Women*. Department of Pediatrics, School of Medicine, Shahid Sadoughi University of Medical Sciences & Health Services, Yazd, Iran.
- Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Kemenneg PPN). 2007. *Laporan Pencapaian Millenium Development Goals*. Jakarta, Indonesia, hal 49.
- Kliegman, Robert M, dkk. 2007, *Text Book of Pediatric Nelson*, 18th Edition. Saunders of Elsevier, Philadelphia, Pennsylvania.
- Krisnadi S, Mose J, Effendi J. 2005. *Hipertensi Dalam Kehamilan*, dalam Pedomannya Diagnosis dan terapi Obstetri dan Ginekologi RS dr.Hasan Sadikin, bagian pertama, edisi ke-2, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran RS dr.Hasan Sadikin, Bandung, Indonesia, hal. 60-70.
- Manuaba, I.B.G. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Manuaba, I.B.G, dkk. 2007. *Kuliah Pengantar Obstetri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Manuaba, I.B.G, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*, Edisi II. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Meriska, Dwi Yunia. 2011. *Karakteristik ibu preeklampsia berat yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah di bagian obstetri dan ginekologi RSMH Palembang 2011*. Skripsi.
- Mochtar, Roestam. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jilid I. Edisi II. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia.
- Nelson, Waldo E. 2000. *Ilmu kesehatan anak*. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Pantiawati, I. 2010. *Bayi Dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia, Hal 231.
- Perlow JH, Montgomery D, Morgan MA, Towers CV, Porto M. Severity of asthma and perinatal outcome. *Am J Obstet Gynecol* 1992;50:963-7.
- Prawirohadjo, S. 2008, *Ilmu Kebidanan*, Edisi IV, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
- Pursley DW, Cloherty JP. 1998. *Identifying the high risk new-born and evaluating gestational age, prematurity, postmaturity*. Dalam Cloherty JP, Stark AR, penyunting. *Manual of neonatal care*, Edisi keempat. Lippincott Raven, Boston, Massachusetts.
- Raharjo, B., Uswatun, K., dan Khoiratul, H. 2012. *Hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2011*. Skripsi. Universitas Brawijaya
- Rahayu, Sri. 2009. *Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*.
- Rahardjo, Bambang, dkk. 2012. *Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Dengan Kejadian BBLR di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2011*
- Rustam, M. 1998. *Sinopsis Obstetri jilid 1, Edisi 2*. ECG. Jakarta, Indonesia, Hal 26.
- Rusydi, Sya'roni Daud. 2005. *Obstetri Sosial*. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang, Indonesia.

- Sahafi, Darmawati. 2012. *Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di RSUP Dr. Muhammad Hoesinn Palembang 2010*. Skripsi
- Siza, J.E. *Risk Factors Associated with Low Birth Weight of Neonates Among Pregnant Women Attending a Referral Hospital in Northren Tanzania*. Tanzania Journal of Health Research. 2008. 10:1.
- Susanto, Eddy, 2000, *Hubungan Anemia dan Faktor Lain dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2000*, ([www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-72501.pdf](http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-72501.pdf)) [04 Juli 2013]
- Viktor. 2006, *Analisis Faktor Resiko pada Kelahiran Mati di kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2005-2006*, (<http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/08/Analisis-Kematian-Ibu-di-Indonesia-Tahun-2010.pdf>) [04 Juli 2013]
- World Health Organization (WHO). Development of a strategy towards promoting optimal fetal growth. ([http://www.who.int/nutrition/topics/feto\\_maternal/en.html](http://www.who.int/nutrition/topics/feto_maternal/en.html)) diakses 28 Mei 2013.